



PEDOMAN TEKNIS

GERCEP CAKEP

(GERAKAN CEK SKRINING DAN PEMERIKSAAN TERPADU PTM DAN CKG) TAHUN 2025



JUDUL INOVASI	: INOVASI Gerakan Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis Online Lewat Kader Kesehatan (GOCEK GOL KAK)
PUSKESMAS	: UPTD PUSKESMAS PENDOPO KAB. EMPAT LAWANG
Waktu Uji Coba	: 13 Januari 2025
Waktu Implementasi	: 05 Februari 2025
Waktu Pengembangan	: 05 Mei 2025
KATEGORI	: PELAYANAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Puskesmas
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengamanatkan penguatan upaya promotif dan preventif serta pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara komprehensif, termasuk pemberdayaan masyarakat melalui kader kesehatan.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, sebagai acuan dalam pemenuhan indikator pelayanan kesehatan dasar.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang mendukung pencatatan dan pelaporan layanan kesehatan berbasis digital.

PERMASALAHAN

Permasalahan utama yang melatarbelakangi inovasi GOCEK GOL KAK (Gerakan Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis Online Lewat Kader Kesehatan) di wilayah kerja Puskesmas Pendopo adalah masih rendahnya cakupan pemeriksaan kesehatan masyarakat, khususnya untuk deteksi dini penyakit tidak menular. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan akses layanan, serta persepsi bahwa pemeriksaan kesehatan hanya dilakukan saat sakit.

Selain itu, sistem pelayanan yang masih bersifat konvensional menyebabkan proses pendaftaran dan pencatatan kurang efisien, sehingga berdampak pada keterlambatan pelayanan dan kualitas data. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan kesehatan juga belum optimal.

Di sisi lain, peran kader kesehatan belum dimaksimalkan dalam mendukung skrining kesehatan berbasis digital, padahal kader memiliki potensi besar dalam menjangkau masyarakat secara langsung.

Permasalahan tersebut mendorong perlunya inovasi yang mampu meningkatkan akses, cakupan, dan kualitas layanan cek kesehatan melalui integrasi teknologi dan pemberdayaan kader kesehatan.

ISU STRATEGIS

Isu strategis dalam inovasi GOCEK GOL KAK di wilayah kerja Puskesmas Pendopo adalah masih rendahnya cakupan pemanfaatan layanan cek kesehatan gratis akibat keterbatasan akses, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, peran kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan di masyarakat belum dimaksimalkan dalam mendukung skrining kesehatan berbasis digital.

Kondisi ini berdampak pada keterlambatan deteksi faktor risiko penyakit, khususnya penyakit tidak menular, yang berpotensi meningkatkan angka kesakitan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan pemberdayaan kader kesehatan untuk meningkatkan akses, cakupan, dan kualitas layanan cek kesehatan secara lebih efektif dan merata.

METODE PEMBARUAN

GOCEK GOL KAK (Gerakan Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis Online Lewat Kader Kesehatan) di wilayah kerja Puskesmas Pendopo dilakukan melalui pendekatan digitalisasi layanan dan pemberdayaan kader kesehatan. Pembaruan ini mengubah sistem pelayanan dari konvensional menjadi berbasis online, di mana proses pendaftaran, pendataan, dan pelaporan dilakukan secara elektronik.

Kader kesehatan berperan sebagai fasilitator utama yang membantu masyarakat dalam mengakses layanan digital, melakukan edukasi, serta mobilisasi sasaran. Selain itu, inovasi ini menerapkan integrasi pelayanan berbasis siklus hidup, sehingga seluruh kelompok usia dapat terlayani secara komprehensif.

Metode ini juga didukung dengan pencatatan data secara real-time yang terintegrasi dengan sistem puskesmas, sehingga memudahkan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Dengan pembaruan ini, pelayanan menjadi lebih cepat, mudah diakses, efisien, serta mampu meningkatkan cakupan deteksi dini penyakit di masyarakat.

KEBAHARUAN

Kebaharuan utama terletak pada integrasi antara pelayanan kesehatan berbasis komunitas dengan teknologi digital. Jika sebelumnya layanan cek kesehatan dilakukan secara konvensional dan terpusat di puskesmas, inovasi ini menghadirkan sistem pendaftaran, pendataan, dan pelaporan berbasis online yang dapat diakses langsung oleh masyarakat dengan pendampingan kader kesehatan.

Selain itu, inovasi ini memperkenalkan peran baru kader kesehatan sebagai fasilitator layanan digital, tidak hanya sebagai penyuluh atau pelaksana kegiatan lapangan. Kader dilatih untuk membantu masyarakat dalam proses registrasi online, memberikan edukasi berbasis data, serta mendukung pemantauan hasil skrining secara berkelanjutan.

Kebaharuan lainnya adalah penerapan pendekatan pelayanan berbasis siklus hidup yang terintegrasi, di mana seluruh kelompok sasaran mulai dari bayi hingga lansia dilayani dalam satu sistem yang saling terhubung. Hal ini berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang cenderung terpisah antar program.

Inovasi ini juga menghadirkan sistem data real-time dan terintegrasi, yang memungkinkan tenaga kesehatan melakukan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat. Data yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk pelaporan, tetapi juga sebagai dasar intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

Dengan berbagai kebaruan tersebut, inovasi ini mampu menciptakan model pelayanan kesehatan yang lebih modern, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, serta mendukung transformasi pelayanan kesehatan primer di tingkat puskesmas.

- **Pendekatan Digital via Media Sosial:**

Pendekatan digital dalam inovasi Gerakan Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis (CKG) Online melalui Kader Kesehatan dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama edukasi, informasi, dan komunikasi kepada masyarakat. Platform seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram digunakan untuk menyebarkan informasi terkait jadwal layanan, pentingnya cek kesehatan, serta tata cara pendaftaran online.

Kader kesehatan berperan aktif sebagai penghubung dengan masyarakat melalui grup WhatsApp atau media sosial lainnya untuk memberikan edukasi, mengingatkan jadwal pemeriksaan, serta membantu proses registrasi online. Media sosial juga digunakan untuk menyampaikan hasil kegiatan, testimoni, serta kampanye hidup sehat guna meningkatkan partisipasi masyarakat.

Melalui pendekatan ini, informasi dapat disampaikan secara cepat, luas, dan interaktif, sehingga

mampu meningkatkan kesadaran masyarakat serta mempermudah akses terhadap layanan cek kesehatan gratis di wilayah kerja Puskesmas Pendopo.

- **Informasi jadwal imunisasi dasar terdekat**

Kegiatan diawali dengan pendataan dan pendaftaran online oleh kader kesehatan yang dilakukan setiap hari sesuai wilayah binaan. Selanjutnya, pelaksanaan skrining kesehatan dijadwalkan secara rutin, baik di dalam gedung puskesmas maupun melalui kegiatan luar gedung seperti posyandu, posbindu, dan kunjungan rumah.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dilakukan secara berkala, minimal satu kali dalam sebulan melalui pertemuan warga atau media komunikasi lainnya. Sementara itu, monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir bulan untuk menilai capaian, kendala, dan tindak lanjut program

- **Konsultasi secara online mengenai seputar imunisasi**

Melalui program ini, masyarakat dapat:

- ✓ Mendaftar cek kesehatan secara online
- ✓ Mendapat pendampingan langsung dari kader kesehatan
- ✓ Mengakses layanan lebih cepat tanpa antri lama
- ✓ Melakukan deteksi dini penyakit sejak awal

Kader kesehatan akan membantu mulai dari pendaftaran, edukasi, hingga tindak lanjut hasil pemeriksaan. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk rutin cek kesehatan serta memperluas jangkauan layanan puskesmas.

Jika ingin ikut serta, silakan hubungi kader terdekat atau petugas puskesmas

TAHAPAN INOVASI

Tahapan Inovasi secara garis besar

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

- Membentuk tim inovasi puskesmas
- Uptd puskesmas menerbitkan sk tim Inovasi
- Mengidentifikasi masalah yang akan di angkat untuk di jadikan inovasi
- Mengumpulkan data data di lapangan
- Menetapkan judul inovasi GOCEK GOL KAK

2. Penyusunan SOP Program Inovasi Dan Dokumentasi

- Tim Menyusun SOP Untuk Pelaksanaan Program GOCEK GOL KAK
- Edukasi Tentang Pentingnya pelaksanaan dan pelaporan inovasi untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai inovasi yang terstruktur dan sistematis
- Pelaporan di lakukan secara priodik dan berbasis bukti untuk memastikan bahwa setiap kegiatan inovasi berjalan sesuai rencana

3. Sosialisasi inovasi

- Memberikan informasi tentang jadwal posyandu di grup Whatshap
- Memberikan informasi ke kader tentang jadwal pelaksanaan posyandu

4. Implementasi program inovasi dan pendokumentasian

a. Implementasi Program Inovasi

- Pelaksanaan diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui pertemuan desa, posyandu, serta media komunikasi seperti WhatsApp dan media sosial. Selanjutnya, kader kesehatan melakukan pendataan sasaran dan pendampingan pendaftaran cek kesehatan melalui sistem online.
- Kader berperan aktif dalam membantu masyarakat mengisi data, menentukan jadwal pemeriksaan, serta mengedukasi pentingnya deteksi dini penyakit. Pelaksanaan skrining kesehatan dilakukan di puskesmas, posyandu, maupun melalui kunjungan rumah, terutama bagi kelompok rentan dan sulit akses.
- Jenis pemeriksaan meliputi skrining sesuai siklus hidup, seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, status gizi, kesehatan ibu dan anak, serta skrining penyakit tidak menular. Hasil pemeriksaan langsung dicatat ke dalam sistem digital oleh petugas kesehatan.
- Tindak lanjut dilakukan bagi masyarakat dengan faktor risiko atau hasil abnormal, berupa konseling, pengobatan, atau rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan.

b. Pendokumentasian Kegiatan

- Pendokumentasian dilakukan secara sistematis dan terintegrasi melalui:
- Pencatatan digital: seluruh data pendaftaran, hasil skrining, dan tindak lanjut diinput ke dalam sistem secara real-time
- Dokumentasi manual: register kegiatan, buku laporan kader, dan rekap bulanan
- Dokumentasi visual: foto kegiatan, daftar hadir, dan bukti pelaksanaan di lapangan
- Pelaporan berkala: laporan mingguan, bulanan, dan triwulan yang memuat capaian indikator (%), kendala, dan tindak lanjut
- Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan monitoring, evaluasi, serta pelaporan kepada dinas kesehatan dan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Dengan implementasi dan pendokumentasian yang baik, inovasi ini mampu berjalan secara efektif, terukur, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Pendopo
-

5. Monitoring Berkala ,Evaluasi dan penyempurnaan sistem

a. Monitoring Berkala

Monitoring dilakukan secara rutin (bulanan dan triwulan) oleh tim puskesmas untuk memantau:

- Cakupan cek kesehatan gratis (%)
- Jumlah sasaran yang terlayani per siklus hidup
- Kinerja kader kesehatan (jumlah pendampingan, kunjungan, dan input data)

- Ketepatan dan kelengkapan pelaporan digital
- Kendala teknis dalam penggunaan sistem online
- Monitoring dilakukan melalui dashboard data, laporan kader, serta supervisi lapangan.

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara periodik (triwulan dan tahunan) dengan membandingkan capaian terhadap target yang telah ditetapkan. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- Efektivitas peningkatan cakupan layanan
- Kualitas data dan sistem pelaporan
- Tingkat partisipasi masyarakat
- Efisiensi proses pelayanan
- Peran dan kinerja kader kesehatan
- Evaluasi juga dilakukan melalui rapat koordinasi, diskusi lintas program, serta umpan balik dari masyarakat dan kader.

c. Penyempurnaan Sistem Inovasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dilakukan perbaikan dan pengembangan inovasi secara berkelanjutan, antara lain:

- Penyederhanaan alur pendaftaran dan pelayanan
- Peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan lanjutan
- Penguatan sistem aplikasi agar lebih user-friendly
- Integrasi data dengan sistem informasi puskesmas
- Penambahan fitur monitoring berbasis real-time
- Penguatan kolaborasi lintas sektor

TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan cakupan pelayanan cek kesehatan gratis di masyarakat melalui pendekatan berbasis digital dan komunitas.
2. Mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dengan sistem pendaftaran dan informasi secara online.
3. Meningkatkan deteksi dini faktor risiko penyakit, khususnya penyakit tidak menular, melalui skrining yang lebih luas dan terjangkau.
4. Mengoptimalkan peran kader kesehatan sebagai penggerak dan pendamping masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan berbasis teknologi.
5. Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
6. Meningkatkan kualitas pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan data kesehatan secara cepat, akurat, dan terintegrasi.
7. Mendukung transformasi pelayanan kesehatan primer yang berfokus pada upaya promotif dan preventif.
8. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan merata di seluruh wilayah kerja Puskesmas Pendopo.

MANFAAT INOVASI

Penerapan Gerakan Optimalisasi Cek Kesehatan Gratis (CKG) Online melalui Kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pendopo memberikan manfaat yang nyata dan terukur bagi berbagai pihak.

Bagi masyarakat, inovasi ini meningkatkan kemudahan akses terhadap layanan cek kesehatan gratis melalui sistem pendaftaran online yang didampingi kader kesehatan. Masyarakat tidak lagi terkendala jarak, waktu, maupun antrian, sehingga partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan meningkat. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit juga semakin baik.

Bagi kader kesehatan, inovasi ini memperkuat peran sebagai penggerak di masyarakat sekaligus meningkatkan kapasitas dalam pemanfaatan teknologi digital. Kader menjadi lebih aktif dalam edukasi, pendampingan, serta mobilisasi sasaran sehingga keberadaan kader semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Bagi puskesmas, inovasi ini meningkatkan efisiensi pelayanan melalui sistem pencatatan dan pelaporan berbasis digital yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Data yang tersedia secara real-time memudahkan dalam monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Secara keseluruhan, inovasi ini berdampak pada peningkatan cakupan skrining kesehatan, percepatan deteksi dini faktor risiko penyakit, serta penguatan pelayanan promotif dan preventif. Dalam jangka panjang, inovasi ini berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di wilayah Puskesmas Pendopo

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	2024 - 2025											
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENJARINGAN IDE												
2	PENYUSUNAN SPO												
3	REGULASI												
4	PENGENALAN												
5	PERSUASI												
6	IMPLEMENTASI												
7	MONITORING & EVALUASI												

Ditetapkan di Pendopo
Pada tanggal 05 Februari 2025
KEPALA PUSKESMAS PENDOPO



dr. Dian Fitriyah Anwar, MM
Nip. 198102242009042002

PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

